

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**Oleh :
Deswita Siregar
180810059**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :
Deswita Siregar
180810059**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISANILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Deswita Siregar
NPM : 180810059
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Membuktikan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 01 Februari 2023


Deswita Siregar
180810059

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana**

**Oleh :
Deswita Siregar
180810059**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 01 Februari 2023



**Anggun Permata Husda, S.E. M.Acc.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor food and beverages tahun 2017-2021 yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel disebut teknik *purposive sampling*. Terdapat sebanyak 8 perusahaan akan digunakan untuk dijadikan sebagai sampel kemudian diperoleh 40 data yang harus diolah. Data pada penelitian ini dikumpulkan dari sumber pustaka yang relevan dan dari informasi pelaporan keuangan pada perusahaan di BEI. Analisis data menggunakan SPSS 29. Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 68,9%, artinya variabel independen cukup memberikan informasi terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study determine profitability, liquidity, and company size influence the value of companies in the food and beverage subsector in 2017-2021 which are listed on the IDX. food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX was population. the sample was called a purposive sampling technique. There were 8 companies that were used as samples and then 40 data were processed to be processed. The research data was collected from relevant literature sources and from information on reports of financial companies listed on the IDX. Data analysis techniques with SPSS 29. The results of the partial T-test analysis show that profitability has no significant effect on firm value, liquidity has a significant effect on firm value, and firm size has a negative effect on firm value. Simultaneously profitability, liquidity, and firm size have a significant effect on firm value. The result of the coefficient of determination is 68.9%

Keywords: *Profitability, liquidity, company size and company value.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran tuhan yang maha esa, yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan karunianya sehingga dapat memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI” skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar sarjana akuntansi di universitas putera batam.

Perjalanan yang lumayan panjang telah penulis lalui dalam penyusunan dan perampungan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat rahmat-Nyalah sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, dengan kerendahan hati, dikesempatan ini patutlah kiranya penulis menyampaikan trimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Putera Batam, Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam, bapak Dr.Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom.
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF.,M.com. selaku Kaprodi pada program Akuntansi di Universitas Putera Batam.
4. Ibu Anggun Permata Husda, S.E. M.Acc. selaku dosen bimbingan. Terimakasih atas bimbingan, pengajaran, arahan dan ilmu yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Neni Marlina, S.Pd., M.Ak. sebagai pembimbing akademik penulis. Terimakasih karena selalu mengingatkan penulis untuk lebih giat lagi dalam belajar.
6. Kedua orang tua saya, Ayahanda Manaor Siregar dan Ibunda Marlina Sianturi yang selalu memberikan semangat dalam hal perkuliahan.
7. Seluruh sahabat saya Atma Retina Manalu, Hermika Juita Sinaga, Meliyani Seventika Manalu, Melda Wati Siregar dan lainnya yang selalu memberikan semangat.

Semoga Tuhan Pecipta kita yang akan membalas semua kebaikan dan selalu memberikaan berkat-Nya kepada kita semua, Amin.

Batam, 01 Februari 2023

Deswita siregar

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISANILITAS.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1. Manfaat Teoritas.....	6
1.5.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Teori Dasar Penelitian	8
1.6. Rumusan Masalah	8
2.1.1. Nilai Perusahaan.....	8
2.1.2. Profitabilitas	11
2.1.3. Likuiditas.....	12
2.1.4. Ukuran Perusahaan.....	14
2.2. Penelitian Terdahulu	15
2.3. Kerangka Pemikiran	17
2.4. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1. Desain Penelitian.....	18
3.2. Operasional Variabel.....	19
3.2.1. Variabel Independen.....	19
3.2.2. Variabel Dependen	20
3.3. Populasi dan Sampel	21
3.3.1. Populasi.....	21
3.3.2. Sampel.....	23
3.4. Jenis dan Sumber Data	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data	23
3.6. Metode Analisi Data.....	24
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	24
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	24
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda	25
3.6.4. Uji Hipotesis.....	26
3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	27

3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	27
3.7.1	Lokasi Penelitian	27
3.7.2	Jadwal Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	29
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	30
4.1.3	Uji Regresi Linier Berganda	35
4.1.4	Uji Hipotesis.....	36
4.2	Pembahasan.....	38
4.2.1	Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Simpulan	41
5.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN.....		45
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		45
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup		70
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian.....		71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	18
Gambar 4. 1 Uji Histogram	30
Gambar 4. 2 Uji P-plot	31
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Nilai Perusahaan Manufaktur Sub-sektor F & B di BEI	3
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	21
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian	21
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian	28
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	29
Tabel 4. 2 <i>Kolmogorov Smirnov</i>	32
Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas	32
Tabel 4. 4 Uji <i>White</i>	34
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi	34
Tabel 4. 6 Regresi Linier Berganda.....	35
Tabel 4. 7 Uji T	36
Tabel 4. 8 Uji F.....	37
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	38

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 PBV.....	8
Rumus 2. 2 ROA.....	11
Rumus 2. 3 Current Ratio.....	13
Rumus 2. 4 Ukuran Perusahaan.....	14
Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum dalam persaingan usaha yang terus meningkat akan menuntut kinerja perusahaan turut makin meningkat. Kinerja sebuah perusahaan yang terus makin meningkat dapat tercermin dalam nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan guna mendapatkan laba pada suatu periode tertentu pada perusahaan yang mampu mendapatkan hasil laba yang besar serta stabil (Kasmir, 2019). Perusahaan dinilai dari ROA yang akan menunjukkan kapasitas dalam industri dengan memanfaatkan seluruh asset yang dimiliki untuk mendapat keuntungan laba atau keuntungan yang diinginkan. Sehingga dapat menarik para investor. Perusahaan yang memiliki kemampuan yang besar untuk menghasilkan laba dapat menilai manajemen perusahaan yang baik, dengan ini dapat menumbuhkan kepercayaan pra investor.

Likuiditas merupakan suatu tingkat kemampuan oleh suatu perusahaan guna memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar (Kasmir, 2019). Semakin besar rasio likuiditas dalam suatu perusahaan maka akan semakin besar juga kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya dan sebaliknya juga akan seperti itu. Hal tersebut disebabkan perusahaan yang likuid berarti mampu memajemen aset dengan baik. Ukuran perusahaan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyediakan jumlah dan berbagai kapasitas produksi atau jasa.

Ukuran perusahaan adalah skala pengukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan melalui total aktiva dan total penjualan yang dimiliki (Habsari & Akhmadi, 2018). Ukuran perusahaan merupakan faktor utama untuk menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan selain mempengaruhi profitabilitas, juga mempengaruhi nilai perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan, maka dapat membuat harga pasar saham pada perusahaan juga dapat meningkat. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin efisien juga perusahaan dibandingkan perusahaan yang dinilai lebih kecil, dipengaruhi karena perusahaan besar mampu memanfaatkan skala ekonominya. Maka dengan itu pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat lebih kuat terhadap perusahaan yang berukuran besar.

Nilai perusahaan merupakan gambaran bagi investor tentang perusahaan yang pada umumnya dinilai dari harga sahamnya (Savitri et al., 2021). Jika nilai perusahaan tinggi berarti tercermin dalam harga saham yang tinggi. Investor percaya ketika nilai perusahaan tinggi sejalan dengan harga saham, perusahaan mampu menarik investor.

Tabel 1. 1 Data Nilai Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Food and beverages di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	PBV (%)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Ultra Jaya Milk Tbk.	ULTJ	16,25	14,85	15,52	17,50	15,94
2	Indofood CBP Tbk.	ICBP	5,31	5,64	5,14	3,79	2,99
3	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	2,15	1,95	1,84	1,42	1,15
4	Mayora Indah Tbk.	MYOR	5,41	7,02	4,74	5,50	4,10
5	Saintar Top Tbk.	STTP	4,16	3,01	2,78	4,71	3,02

Sumber : www.idx.co.id

Nilai PBV UL TJ tahun 2017 16,25 %, dan tahun 2018 turun 14,85%, naik 15,52 % tahun 2019, tahun 2020 naik kembali 17,50%, tahun 2021 turun 15,94%. ICBP s5,31% tahun 2017, naik 5,64%, tahun 2018, turun 5,14% tahun 2019, turun kembali 3,79% tahun 2020, turun 2,99% tahun 2021. INDF 2,15% tahun 2017, naik 1,95% tahun 2018, turun 1,84% tahun 2019, turun 1,42% tahun 2020, turun 1,15% tahun 2021. MYOR 5,41% tahun 2017, tahun 2018 naik 7,02%, tahun 2019 penurunan 4,74%, dan tahun 2020 kenqikqn kembali sebesar 5,50%, tahun 2021 turun 4,10%. STTP tahun 2017 sebesar 4,16 %, tahun 2018 terjadi penurunan 3,01%, dan tahun 2019 turun kembali 2,78%, dan tahun 2020 naik 4,71%, turun 3,02% tahun 2021.

Keputusan investasi adalah faktor yang paling penting pada fungsi keuangan, nilai perusahaan seolah-olah telah ditentukan dari keputusan investasi tersebut. Pernyataan ini mengandung arti bahwa keputusan dari investasi sangat penting, yaitu guna mencapai tujuan perusahaan yang maksimumkan kemakmuran pemegang saham

yang hanya dapat dihasilkan dari kegiatan investasi pada perusahaan. Nilai perusahaan dipandang baik oleh calon investor dari baiknya nilai perusahaan. Nilai pemegang saham dapat meningkat jika nilai perusahaan mengalami peningkatan yang telah ditandai dari tingkat pengembalian investasi yang meningkat oleh pemegang saham.

Kepercayaan investor pada akhirnya dapat menjadi suatu instrumen paling efektif untuk meningkatkan harga saham pada perusahaan. Harga saham yang meningkat sama artinya juga meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat menjamin lebih lanjut kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya juga, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik guna menghasilkan laba, maka para investor tidak akan percaya dan ragu untuk menanam sahamnya. Hal ini dapat memicu pada penurunan harga pada saham perusahaan, akibatnya menjadikan nilai perusahaan akan jatuh juga.

Peneliti tertarik menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan disebabkan terjadi fluktuasi setiap tahunnya, oleh karena itu judul pada penelitian ini adalah “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI”.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada pembahasan diatas maka peneliti menarik kesimpulan permasalahan sebagai berikut :

1. Terjadi fluktuasi nilai perusahaan diukur dengan PBV yang mempengaruhi

investor untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di BEI.

2. Terjadi fluktuasi kinerja keuangan perusahaan disebabkan adanya faktor profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang telah terdaftar di BEI

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih mudah dipahami oleh karena itu peneliti membuat suatu batasan masalah, Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel X1 rasio profitabilitas diukur dengan *ROA* (ROA), X2 rasio likuiditas diukur dengan rasio lancar/*Current Ratio* (CR), dan X3 ukuran perusahaan diukur dengan total asset/LN.
2. Variabel Y nilai perusahaan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).
3. Objek penelitian adalah perusahaan yang telah terdaftar di BEI dengan sektornya adalah sektor food and beverages.
4. Objek penelitian menggunakan 5 tahun terakhir pada perusahaan sektor food and beverages pada tahun 2017 - 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang telah terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

2. Mengetahui apakah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang telah terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
3. Mengetahui apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang telah terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
4. Mengetahui apakah pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang telah terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat ini dihasilkan untuk memperluas literatur terhadap bidang ilmu akuntansi keuangan, khususnya tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan dalam lingkungan perusahaan manufaktur pada *industry food and baverage* yang telah *go public* di BEI.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian yang diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan terhadap para pengambil keputusan khususnya investor dalam

berinvestasi dan dapat menambah referensi sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

1.6 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini penulis dapat merumuskan masalah;

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang telah terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang telah terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang telah terdaftar di BEI tahun 2017-2021?

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sebuah kondisi yang harus dicapai oleh sebuah perusahaan untuk dapat dipercaya oleh investor pada suatu perusahaan yang telah melalui proses demi proses kegiatan yang telah dilakukan dalam beberapa tahun

lamanya, mulai awal berdirinya sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan adalah suatu gambaran bagi para investor untuk dapat memantau kinerja dari masalah dan prospek dimasa mendatang bagi perusahaan, harga saham yang semakin meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat juga (Savitri et al., 2021). Pemegang saham akan menerima keuntungan dalam jangka Panjang, dan mendapatkan keuntungan secara maksimal apabila hasil saham semakin meningkat karena nilai perusahaan yang semakin baik. Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Meningkatnya PBV sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya (Mudjijah et al., 2019).

$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rumus 2.1 PBV
-----------------------------------------------------------------------	----------------------

Nilai perusahaan merupakan nilai yang berkembang bagi pemegang saham, nilai perusahaan dapat tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemegang saham, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemegang saham juga akan meningkat (Komala et al., 2021). Nilai perusahaan akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham secara maksimal saat harga saham meningkat. Artinya, jika semakin tinggi harga saham, maka kekayaan atau keuntungan bagi pemegang saham juga meningkat.

Perusahaan yang telah mengalami peningkatan menunjukkan kinerja pada perusahaan tersebut baik. Salah satunya, nilai perusahaan yang dipandang baik oleh

pihak kreditur. Bagi pihak kreditur suatu nilai perusahaan berkaitan pada likuiditas perusahaan, yang merupakan suatu perusahaan yang dinilai mampu atau setidaknya mampu mengemabalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan dipandang tidak baik maka para investor akan menilai perusahaan tidak baik atau rendah.

Proses memaksimalkan nilai perusaan, akan menimbulkan beberapa konflik yaitu antara kepentingan manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) atau sering disebut dengan *agency problame*. Ada beberapa kasus bahwa seorang pemimpin perusahaan memiliki tujuan yang berbeda dengan tujuan utama dan sering melupakan kepentingan investor. Tujuan yang berdeda antara pemimpin perusahaan dengan investor akan menimbulkan permasalahan yang sering disebut konflik keagenan. Hal ini disebabkan karena pemimpin perusahaan mendahulukan kepentingannya sendiri, hal tersebut akan menimbulkan penambahan pengeluaran pada perusahaan dan dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan sehingga mempengaruhi harga saham dan akibatnya nilai perusahaan turun.

Sebuah perusahaan didirikan memiliki tujuan yang jelas. Beberapa orang mengemukakan tentang tujuan pada pendirian suatu perusahaan, yaitu:

- a. Dapat mencapai keuntungan atau laba yang semaksimal mungkin
- b. Untuk memakmurkan para pemilik saham atau pemilik perusahaan
- c. Memaksimalkan nilai perusahaan terhadap harga sahamnya.

Suatu perusahaan agar dapat melangsungkan aktivitas operasinya harus berada dalam kondisi yang menguntungkan/profitable. Jika keuntungan tidak ada

maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan diminati oleh para investor sahamnya. Maka, dengan begitu profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam penjualannya, total aktiva maupun modal sendiri (Asniwati, 2020). Profitabilitas perusahaan adalah suatu dasar penilaian kondisi pada suatu perusahaan, oleh karena itu alat analisis dibutuhkan untuk menilai perusahaan tersebut. Yang dimaksud dengan alat analisis adalah rasio-rasio keuangan. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan dari hasil penegmbalian yang didapatkan atas penjualan aset dari ekuitas perusahaan (Purba, 2019).

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, bagi pimpinan oleh perusahaan, berhasil atau tidaknya suatu perusahaan diukur dari profitabilitas perusahaan tersebut, dan bagi karyawan perusahaan yang semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, maka akan ada peluang karyawan untuk meningkatkan gajinya. Profitabilitas yang meningkat akan mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi atau rendah nilai profitabilitas dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya seperti modal kerja. Jika perusahaan tidak mampu mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka kemungkinan perusahaan akan berada pada keadaan insolvent (tidak mampu memenuhi atau kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo) dan mungkin akan dengan terpaksa

harus dilikuidir atau gulung tikar.

Pada perusahaan manufaktur, dinilai dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dinilai dari aktivitas operasi perusahaan mulai awal penanaman modal untuk persediaan barang bahan produknya dan adanya piutang dan membayar atas utang-utang perusahaan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu *ROA* (ROA).

2.1.2.1 ROA

ROA mengukur seberapa mampunya perusahaan menciptakan profit setelah pajak dengan memanfaatkan aset (Widiyanti, 2019). *ROA* penting menilai bagaimana manajemen mengelola aset perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Rumus 2.2 ROA

2.1.3 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo. likuiditas juga merupakan sebagian kemampuan perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendek (*current obligation*). Ditinjau dari kebijakan manajer dalam mengatur aktiva perusahaan, likuiditas dapat diartikan sebagai bagian dari aktiva perusahaan yang diinvestasikan kedalam kas dan surat berharga (*marketable securities*). Rasio antara kas (*cash*) ditambah surat berharga (*marketable securities*) terhadap total asset ini pada dasarnya

adalah rasio yang menunjukkan cash position (munawir, 2021). Jika suatu perusahaan tidak mampu membayar seluruh kewajibannya, maka perusahaan tersebut tidak likuid. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan berbagai macam jenis rasio, seperti Rasio Lancar (*Current Ratio*). Berikut pentingnya ROA menurut Hery (2016) yaitu:

1. Mengetahui mampu atau tidaknya perusahaan dalam membayar utangnya.
2. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan total aset lancar.
3. Mengukur mampu atau tidaknya perusahaan membayar utang jangka pendek dengan total aset lancar yang dikurangi persediaan barang.
4. Mengetahui tersedianya kas untuk operasional.
5. Perencana keuangan.
6. Untuk mengetahui perubahan likuid atau tidaknya perusahaan

2.1.3.1 *Current Ratio*

Current Ratio untuk melihat kemampuan perusahaan dengan perhitungan kewajiban lancar dibagi aset lancar. Hal ini untuk melihat kuat atau tidaknya perusahaan dalam membiayai operasionalnya (Susyana & Nugraha, 2021). Rasio lancar mengetahui apakah perusahaan tersebut memenuhi seluruh hutang ataupun kewajibannya. Untuk mengukur likuiditas melalui rasio lancar (*current ratio*) berikut rumus yang digunakan adalah :

$\text{Current Rattio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Libilitas Jangka Pendek}}$	Rumus 2.3 Current Rasio
-------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------

Dari Pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rasio lancar yang semakin tinggi dapat menggambarkan operasional sebuah perusahaan berjalan dengan lancar sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang cukup baik.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala pengukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan melalui total aktiva dan total penjualan yang dimiliki (Habsari & Akhmadi, 2018). Ukuran perusahaan juga merupakan skala atau variabel yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara yaitu antara lain, dengan total asset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan dapat tercermin dari total asset yang dimilikinya. Persamaan ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dengan rumus yaitu :

$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} \left(\frac{\text{Total Aset}}{\text{Perusahaan}} \right)$	Rumus 2.4 Ukuran Perusahaan
---------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------

Pengelompokan suatu perusahaan atas dasar skala operasi pada umumnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu, perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*) dan perusahaan kecil (*small firm*) (Restu et al., 2022). Ukuran perusahaan diukur dengan tingkat total asset dan penjualan mampu menunjukkan

kondisi perusahaan, apakah perusahaan tersebut lebih besar mempunyai sumber dana yang dapat diperoleh guna membiayai investasinya dalam memperoleh suatu laba. Ukuran perusahaan dapat juga digunakan yaitu untuk mewakili karakteristik keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang sudah besar atau mapan akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang masih kecil.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Hidayat & Khotimah (2022) “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Habsari & Akhmadi (2018) dengan judul “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Studi Empiris: Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Armalinda A (2019) "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari ROA (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia". Hasilnya Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian Imam et al., (2021) "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Dengan hasil Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Komala (2021) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

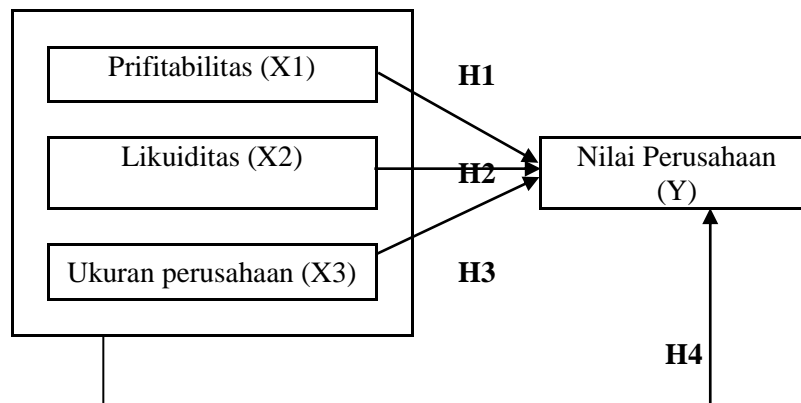
Penelitian yang dilakukan oleh Ali et al (2021) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Hasil Menunjukkan bahwa ROE dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2021) Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). Hasil menunjukkan bahwa rasio Profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Widyawati (2022) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI”. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Pada latar belakang penjabaran teori pada variable diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan kerangka pemikiran penelitian tersebut seperti gambah dibawah ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian bertujuan untuk mengetahui dugaan sementara dan belum sah kebenarannya sehingga belum dapat disimpulkan. Dalam penelitian ini berikur beberapa hipotesis penelitian yaitu :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur di BEI.

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI.

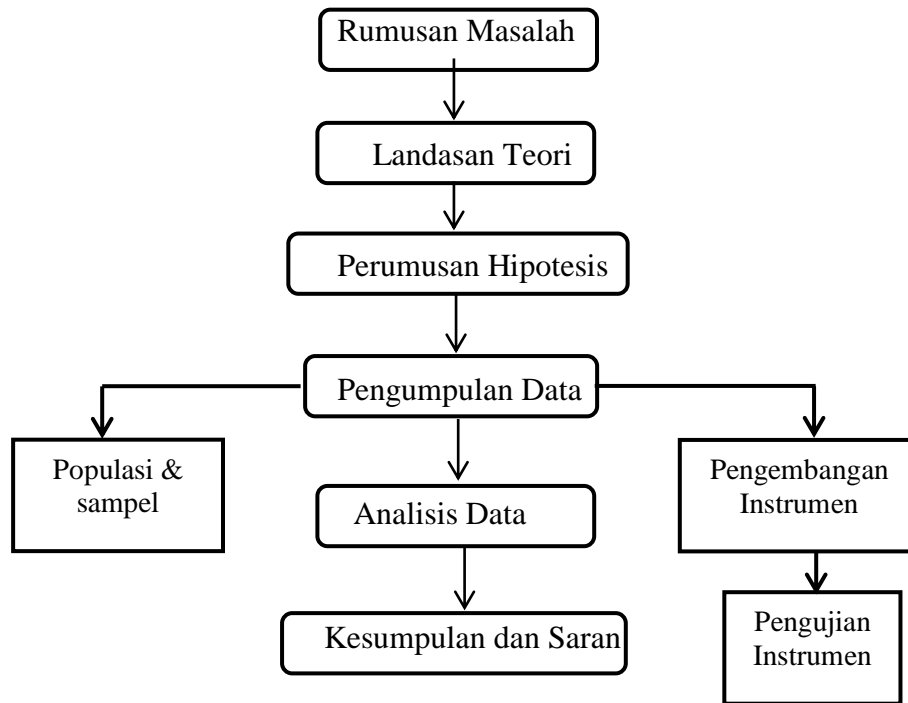
H4 : Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan prosedur yang dilakukan dalam penelitian (Rudhito, 2019). Desain penelitian bertujuan untuk memperoleh suatu generalisasi dari suatu pengamatan yang tidak terlalu cukup dalam, tetapi generalisasi tersebut dapat dilakukan lebih pasti dan cukup akurat dengan menggunakan sampel yang *representative*. Dapat dilihat desain peneliti dari gambar berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Dalam Penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas dan ukuran perusahaan.

1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam penjualannya, total aktiva maupun modal sendiri (Asniwati, 2020). Profitabilitas perusahaan adalah suatu dasar penilaian kondisi pada suatu perusahaan, oleh karena itu alat analisis dibutuhkan untuk menilai perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu *ROA* (ROA).

2. Likuiditas (X2)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo. Menurut Sudana (2015) likuiditas juga merupakan sebagian kemampuan perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendek (*current obligation*). Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR)

3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan variable yang mampu menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan beberapa cara lain yaitu , ln total aset

(Habsari & Akhmadi, 2018). Ukuran perusahaan dapat tercermin dari total asset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini persamaan yang digunakan adalah Ln/Ukuran Perusahaan.

3.2.2 Variabel Dependen

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan sebuah kondisi yang harus dicapai oleh sebuah perusahaan untuk dapat dipercaya oleh investor pada suatu perusahaan yang telah melalui proses demi proses kegiatan yang telah dilakukan dalam beberapa tahun lamanya, mulai awal berdirinya sampai dengan saat ini (Savitri et al., 2021). Nilai perusahaan adalah suatu gambaran bagi para investor untuk dapat memantau kinerja dari masalah dan prospek dimasa mendatang bagi perusahaan, harga saham yang semakin meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat juga. Pemegang saham akan menerima keuntungan dalam jangka Panjang, dan mendapatkan keuntungan secara maksimal apabila hasil saham semakin meningkat karena nilai perusahaan yang semakin baik. Nilai perusahaan dengan nilai *Price to Book Value* (PBV) perbandingan dengan nilai saham berdasarkan pasar dengan nilai buku perusahaan. Dari rasio PBV ini akan dapat dinilai tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan nilai yang relatif pada jumlah modal yang ingin diinvestasikan. Operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	SKALA
Independen		
Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Likuiditas (X2)	$Current Ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Libilitas Jangka Pendek}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio
Dependen		
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh dari suatu objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages di BEI tahun 2017 - 2021. Penelitian ini mengambil 50 perusahaan sebagai populasi yaitu :

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode
1.	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
2.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
3.	Akasha Wira International Tbk.	ADES
4.	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
5.	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
6.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7.	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
8.	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	ULTJ
9.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA
10.	Estika Tata Tiara Tbk.if	BEEF
11.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI

12.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
13.	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
14.	Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD
15.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
16.	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
17.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
18.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
19.	Mayora Indah Tbk.	MYOR
20.	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	PMMP
21.	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN
22.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
23.	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
24.	Sekar Laut Tbk.	SKLT
25.	Siantar Top Tbk.	STTP
26.	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
27.	Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA
28.	Asia Sejahtera Mina Tbk.	AGAR
29.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	DPUM
30.	Dharma Samudera Fishing Ind Tbk.	DSFI
31.	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	ENZO
32.	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN
33.	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN
34.	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
35.	Andira Agro Tbk.	ANDI
36.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
37.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
38.	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT
39.	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
40.	FAP Agri Tbk.	FAPA
41.	FKS Multi Agro Tbk.	FISH
42.	Golden Plantation Tbk.	GOLL
43.	Gozco Plantations Tbk.	GZCO
44.	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA
45.	Mitra Pemuda Tbk.	MTRA
46.	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	MAGP
47.	Mahkota Group Tbk.	MGRO
48.	Pradiksi Gunatama Tbk.	PGUN
49.	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP
50.	Wahana Pronatural Tbk.	WAPO

3.3.2 Sampel

Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan beberapa kriteria (Simanjuntak et al., 2020). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di BEI 2017 - 2021.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI yang melaporkan laporan keuangan tahun 2017 - 2021.
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang mengalami laba dari tahun 2017 - 2021.

Berdasarkan Teknik sampel diatas, maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak delapan (8) Perusahaan dengan laporan keuangan selama 5 tahun terakhir, kemudian diperoleh empat puluh (40) data perusahaan yang akan diteliti.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data skunder berupa laporan keuangan yang diunduh melalui website BEI yaitu <http://www.idx.co.id/> dan di akses pada 18 Oktober 2022.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui berbagai sumber pustaka yang cukup relevan pada penelitian, sumbernya diperoleh dari buku dan jurnal ilmiah sebagai dasar analisis masalah, dan data pada pelaporan keuangan diperoleh di BEI.

3.6 Metode Analisa Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang karakter dari berbagai variabel penelitian mengenai nilai tengah atau mean, standard deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan model regresi yang dipakai terbebas dari penyimpangan asumsi. Dalam melakukan analisis pengujian hipotesis dan regresi linear berganda, akan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk memastikan apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidaknya (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui normalitas data yaitu sebagai berikut :

1. Uji histogram (*bell shape*), data terdistribusi normal jika berbentuk lonceng sempurna
2. Uji *P-plot*, data terdistribusi normal apabila titik telah menyebarr mengikuti garis diagonal.
3. Uji *Kolmogorov-smirnov*, data terdistribusi normal apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ (tarap signifikan 5 % atau 0,05)

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan dalam mengetahui model regresi tersebut apakah terdapat

kolerasi antara variable bebas. Dengan syarat *toleransi value* $\geq 0,1$ dan $VIF \leq 10$ mengungkapkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinernya.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk meng uji apakah model pada regresi terdapat ketidak samaan varian antar residual pada satu penilaian pada penilaiaan lain (Ghozali, 2016). Uji Heteros ini dilakukan dengan menggunakan *uji white*, yang artinya jika nilai signifikannya antar variable independent $> 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Uji ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*, digambarkan dengan sebaran titik-titik diantara grafik sunbu X dan Y atau tidak berbentuk pola, maka dikatakan tidak adanya heterokedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini ada atau tidaknya korelasi data yang sudah dianalisis, dalam pengujian ini menggunakan *Durbin-Watson* (Ghozali, 2016). Ketentuan dalam pengambilan suatu keputusan pada Uji *Durbin Watsson* yaitu:

1. Autokorelasi, $DW < DL$ maka H_0 ditolak.
2. Tidak ada autokorelasi, $dU < DW < (4 - dU)$ H_0 diterima.
3. Tidak ada hasil kesimpulan yang valid jika $dl < DW < DU$

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini yaitu mengetahui pengaruh pada tingkat independent yang jumlahnya lebih dari satu regresi. Dalam menguji hubungan antar variabel,

maka dapat dilakukan persamaan pada regresi linear yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Nilai Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = ROA

X2 = *Current Ratio*

X3 = Ukuran Perusahaan (Ln)

ε = *Standard Error*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (T)

Berikut kriteria pengambilan Uji T :

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan $sig > \alpha$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel independen tidak ada berpengaruh pada variable dependen.
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan $sig < \alpha$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh pada variable dependen.

3.6.4.2 Uji Simultan F

Uji ini memiliki tujuan yaitu untuk melihat apakah seluruh variable mempunyai pengaruh secara Bersamaan pada variable dependen. Ciri-ciri atau kritrianya uji F yaitu :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $sig > \alpha$ maka H_a akan ditolak dan H_o akan di terima, artinya variable independent maka secara simultan tidak akan berpengaruh pada variable dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha$ maka H_o akan ditolak dan H_a akan di terima, artinya secara maka simultan variable independent akan berpengaruh pada variable dependen.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini maksudnya yaitu kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yaitu antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Jikalau R^2 telah mendekati angka 1 maka variable independent, maka informasi sudah diberikan sesuai yang dibutuhkan guna mengasumsikan variable independent (Widiyanti, 2019).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan memanfaatkan laporan keuangan perusahaan.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Peneletian

NO	Kegiatan	2022												2023	
		Sept			Okt			Nov			Des			Jan	
1	Pengajuan Judul	■													
2	Identifikasi Masalah		■	■											
3	Tinjauan Pustaka				■	■	■								
4	Pengumpulan Data							■	■	■					
5	Olah Data										■	■	■		
4	Analisis Data													■	■
5	Kesimpulan														■